

BAB II

TINJAUAN UMUM

PERUSAHAAN KONSULTAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

2.1 Pengertian Perusahaan Konsultan Perencanaan dan Perancangan Desain Interior

Perusahaan konsultan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultan, atau dengan kata lain adalah perusahaan yang bidang kerjanya adalah membantu dalam pemecahan suatu masalah.

Sedangkan perusahaan konsultan perencanaan dan perancangan desain interior adalah perusahaan yang membantu konsumen dalam merencanakan dan merancang suatu ruang dalam agar tercipta suasana yang nyaman, aman dan indah dengan organisasi ruang yang ditata secara efektif dan efisien sehingga pengguna ruang tersebut akan merasa nyaman.

Dalam kegiatan perencanaan dan perancangan desain interior dibutuhkan suatu ide - ide cemerlang agar tercipta suatu karya yang mampu menarik perhatian konsumen dan mengubah jalan pikirannya untuk memanfaatkan jasa konsultan perencanaan dan perancangan desain interior.

2.2 Wewenang, Peranan dan Tanggungjawab Perusahaan.

- Melakukan apa yang diharapkan klien.
- Memberi usulan dan pertimbangan kepada klien secara umum dan khusus untuk menemukan solusi dalam desain.
- Memberikan nilai lebih dan mempunyai daya jual tinggi dari desain yang diciptakan.

- Memajukan dunia interior baik desain, klien, konsumen maupun hasil akhirnya.
- Menghasilkan desain yang selalu mempertimbangkan nilai originalitas dan kreatifitas penyampaian ide.
- Melakukan persaingan yang sehat

2.3 Sistematika Proyek

Sistematika proyek mempunyai dua sub bahasan, yang termasuk sistematika proyek bahasan adalah sebagai berikut :

1. Penetapan tujuan dan fungsi proyek sebagai objek
2. Perencanaan strategis
 - a. Perencanaan meliputi rencana dan pengambilan keputusan penting yang berpengaruh besar didalam penyelenggaraan proyek.
 - b. Perencanaan yang disiapkan oleh *corporate planner* pemilik proyek, dengan petunjuk pimpinan perusahaan.
3. Perencanaan lingkup pekerjaan

Menentukan proses kelangsungan proyek atau pembatalan kegiatan proyek ditahap berikutnya setelah mempelajari hasil - hasil studi kelayakan .

 1. Meletakkan dasar - dasar filosofi proyek
 2. Menentukan bobot sasaran proyek
 3. Membuat garis besar anggaran dan jadwal
 4. Menentukan personil pelaksanaan implementasi proyek
 5. Memilih macam kontrak.

2.4 Definisi Proyek

Proyek berasal dari kata *project* yang berarti rencana atau pelaksanaan suatu program/gagasan/ide/pekerjaan. Seorang ahli mengatakan bahwa proyek adalah suatu kegiatan investasi yang mengubah sumber-sumber modal untuk

menciptakan aset yang diharapkan dapat memberikan keuntungan setelah beberapa periode.

Definisi proyek adalah suatu rangkaian kegiatan yang lahir dari adanya kebutuhan, yang mempunyai tujuan untuk mencapai suatu hasil akhir yang sesuai dengan kebutuhan tersebut dan dilaksanakan secara berkesinambungan dalam waktu yang telah ditentukan dengan anggaran biaya yang telah disediakan.

Seiring dengan perkembangan zaman, istilah ini mengalami beberapa perubahan. Dalam ilmu desain, istilah proyek berarti adalah sebuah “order” atau “kerjaan” yang harus digarap sedemikian rupa sehingga bisa memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, yaitu klien sebagai pemberi proyek dan desainer/anggota perusahaan sebagai penggarap proyek.

2.5 Beberapa Cara Mendapatkan Proyek

Biasanya perusahaan konsultan desain mendapatkan proyek terlebih dahulu yang termudah adalah melalui hubungan sejawat atau rekan bisnis, setelah itu bisa berkembang, atau lebih dikenal dengan istilah “dari mulut ke mulut” atau melalui koneksi. Dan yang kedua adalah biasanya perusahaan menggerakkan bagian marketing mereka untuk memperkenalkan/menawarkan jasa atau sesuatu lainnya kepada beberapa potensi lahan agar bisa mendapatkan proyek dengan strategi yang ada. Yang ketiga adalah melalui strategi pemasaran dan advertising, banyak cara yang bisa ditempuh melalui strategi ini, misalnya melalui company profile, brosur, pemasangan iklan di beberapa media.

Tetapi yang terpenting adalah mendapatkan proyek adalah pengalaman dan prestasi. Jika perusahaan konsultan desain mempunyai banyak pengalaman dan sudah mengerjakan proyek dengan prestasi yang cukup baik dan memuaskan maka klien pun mendengar, percaya dan mudah tertarik.

2.6 Tahapan dalam Pelaksanaan Proyek

1. Briefing

Orang terlibat : Klien, User, Konsultan / Desainer

Tujuan dari tahapan briefing adalah menjelaskan keinginan klien atau user serta biaya yang tersedia kepada konsultan sehingga diperoleh suatu tafsiran yang tepat mengenai jenis proyek yang akan dilaksanakan dan perkiraan biaya yang dibutuhkan.

Proses tahapan briefing :

- a. Menunjuk pimpinan proyek yang bertanggungjawab kepada klien selama proyek berlangsung.
- b. Menyusun rencana kerja, menunjuk konsultan atau desainer dan ahli.
- c. Membuat T.O.R (Terms of Reference) yang berisi data - data yang berkaitan dengan proyek tersebut.
- d. Menyusun team schedule dan membuat taksiran biaya.

Kendala :

Belum jelasnya keinginan klien tentang proyek tersebut.

2. Perancangan

Orang yang terlibat : User, konsultan atau desainer

Tujuan dari tahap perancangan adalah untuk merealisasikan keinginan klien dan menentukan rancangan, metode konstruksi, dll dalam bentuk visual (gambar) untuk memperoleh perhitungan biaya yang pasti.

Kendala :

Diabaikannya faktor pemakai karena dianggap tidak penting.

3. Pelelangan

Orang terlibat : Konsultan / Desainer, Kontraktor, Instalasi terkait

Tujuan dari tahapan pelelangan adalah untuk memilih, menunjuk kontraktor dan pemborong untuk pelaksanaan proyek.

4. Pelaksanaan

Orang terlibat : Konsultan / Desainer, Kontraktor

Tujuan dari pelaksanaan adalah untuk melaksanakan pekerjaan dalam batas waktu yang telah disepakati dengan persyaratan mutu dan biaya yang telah ditentukan.

5. Persiapan Penggunaan

Orang terlibat : User, Konsultan / Desainer, Kontraktor

Tujuan dari tahap persiapan penggunaan adalah untuk menjamin agar proyek diselesaikan sesuai dengan dokumen kontrak dan semua fasilitas bekerja sebagai mana mestinya.

Proses dari persiapan penggunaan ada dua :

1. Berita acara penyerahan I

Memberi kesempatan kepada klien untuk menggunakan fasilitas tersebut, sekaligus mendeteksi dan menyelesaikan pekerjaan - pekerjaan yang belum sempurna.

2. Berita acara penyerahan II

Dilakukan setelah masa retensi berakhir (+ 3 bulan). Pada BAP II seluruh pembayaran diselesaikan sesuai dengan kesepakatan pada dokumen kontrak.

7. Pendayagunaan

Orang terlibat : Klien dan User

